

AKSESIBILITAS, PENERIMAAN, DAN PEMENUHAN HAK DIGITAL DIFABEL NETRA

(Studi Kasus Pengalaman Pengguna Website www.difalitera.org Komunitas Teras Baca Difalitera)

ABSTRAK

Komunitas Difalitera memanfaatkan *website* untuk memenuhi hak para penyandang disabilitas netra yang kesulitan mendapatkan akses bacaan sastra mutakhir. Selain jumlah bacaan braille yang masih terbatas (Alawiyah & Hamad, 2017; Tarsidi, 2005), jenis bacaan sastra juga belum memenuhi kebutuhan dan minat difabel (Damayanti, 2019). Oleh karena itu, *website* Difalitera.org dirancang khusus agar mudah diakses oleh para difabel netra. Namun, aksesibilitas saja tidaklah cukup. Aspek kegunaan juga perlu ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengeksplorasi pengalaman aksesibilitas dan kegunaan situs website [difalitera.org](http://www.difalitera.org) oleh pengguna difabel netra Komunitas Teras Baca Difalitera, (2) menganalisis faktor-faktor penerimaan dan penggunaan website [difalitera.org](http://www.difalitera.org), dan (3) mengidentifikasi dampak diskriminatif dalam penggunaan teknologi digital. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam kepada informan dan observasi teknis terhadap website [difalitera.org](http://www.difalitera.org), serta dokumen yang berkaitan. Data kemudian dianalisis menggunakan konsep aksesibilitas teknis WCAG dan model UTAUT. Temuan penelitian yang pertama mengungkapkan, hasil dari aksesibilitas teknis dan kegunaan berdasarkan empat prinsip WCAG (*perceivable*, *operable*, *understandable*, dan *robust*), sebagai berikut; (1) kendala dari segi aksesibilitas digital terletak pada kriteria; *text alternatives*, *adaptable*, dan *navigable*. (2) kendala dari segi kegunaan terletak pada kriteria; *text alternatives* dan *distinguishable (control audio)*. Selanjutnya, temuan kedua menganalisis faktor-faktor penerimaan teknologi dengan menggunakan empat konstruk berdasarkan teori UTAUT, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*. Dari keempat konstruk tersebut, terdapat satu konstruk, yaitu *social influence*, yang memiliki pengaruh yang tidak begitu signifikan terhadap penggunaan teknologi. Terakhir, temuan penelitian dari pemenuhan hak difabel netra dalam penggunaan teknologi, penelitian menunjukkan bahwa difabel netra belum memenuhi konsep *same time* dan *same content*. Di sisi lain, prinsip *same price* dan *same hardware and software* difabel netra sudah terpenuhi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi *website* yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan difabel netra.

Kata Kunci :

aksesibilitas, kegunaan, Komunitas Teras Baca Difalitera, *website* [difalitera.org](http://www.difalitera.org), difabel netra